

VISUALISASI DATA DENGAN STATISTIK DESKRIPTIF DI DESA PANCA MUKTI

Susi Wijuniamurti^{1)*}, Sigit Nugroho²⁾, Pepi Novianti³⁾, Idhia Sriliana⁴⁾,
Riwi Dyah Pangesti⁵⁾

Universitas Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: swijuniamurti@unib.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan desa dikatakan berhasil dan dapat terwujud jika masing-masing desa dapat mengenali potensi yang dimiliki. Menggali potensi desa memiliki hubungan yang erat dengan memberikan data yang akurat sehingga tugas pemerintah dalam perancangan pembangunan dapat tepat sasaran. Peran data sangat penting untuk menentukan bagaimana strategi dalam pembangunan desa. Bagi perangkat desa, meningkatkan kemampuan manajemen pengolahan data dan penggunaan data serta literasi statistik menjadi hal yang sangat penting. Penerapan teknologi akan mempermudah aparat desa dalam memahami pengolahan dan penyajian data statistik sehingga desa dapat secara mandiri mengidentifikasi potensi daerahnya. Prodi S1 Statistika, Prodi S2 Statistika dan pojok statistik Universitas Bengkulu bekerjasama dengan BPS dan mitra BPS Kabupaten Bengkulu tengah melalui program pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan pengolahan, penganalisaan dan penyajian data statistik di bidang sektoral serta memaksimalkan penggunaan data dalam bentuk visualisasi data dengan statistik deskriptif di Desa Panca Mukti. Kegiatan pelatihan visualisasi data dengan statistik deskriptif di Desa Panca Mukti memberikan hasil yang positif bagi masyarakat Desa Panca Mukti. Masyarakat Desa Panca Mukti, khususnya agen statistik dan perangkat desa dapat menampilkan data-data hasil survei ataupun sensus dalam bentuk diagram atau grafik yang mudah dipahami oleh semua orang. Data yang ada di Desa Panca Mukti ditampilkan di website resmi Desa Panca Mukti.

Kata Kunci: desa binaan, pelatihan, data, pengolahan, visualisasi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 mengenai desa dan UU No. 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah, menyatakan bahwa desa merupakan suatu organisasi dalam pemerintahan yang memiliki kewenangan tertentu. Wewenang tersebut meliputi bagaimana pemerintahan desa tersebut mengurus kepentingan masyarakat dan mengatur warga berdasarkan asal dan adat sebagai ciri mendasar dari suatu wilayah. Desa adalah kumpulan masyarakat yang berbadan hukum yang mempunyai wilayah terbatas dan berwenang untuk membantu pemerintah dalam mengurus urusan pemerintahan.

Dalam bukunya "Otonomi Desa" (Widjaja, 2003) mengatakan bahwa Desa merupakan kumpulan masyarakat berbadan hukum yang mempunyai identitas asli berdasarkan keistimewaan

hak dan asal usul. Dasar pemikiran mengenai desa adalah kemajemukan, peran serta aktif, otonomi daerah, demokratis dan memberdayakan warga masyarakat. Sebagai suatu bagian dari sistem Pemerintahan NKRI, desa yang otonomi desanya diakui memiliki Kepala Desa dalam pemerintah Desa yang diberikan tugas sebagai perwakilan dari pemerintah atau pemerintahan daerah untuk melaksanakan urusan pemerintahan di desa. Proses pembangunan Desa adalah prosedur dari kemauan masyarakat yang di gabungkan dengan kegiatan masyarakat. Gabungan tersebut menentukan keberhasilan pembangunan seperti yang di kemukakan oleh (Ahmadi, 2001) bahwa prosedur pembangunan Desa merupakan gabungan yang sepadan antara peran serta masyarakat dan kegiatan pemerintah. Pernyataan (Suparno, 2001) juga

menegaskan bahwa pembangunan Desa dilaksanakan secara simbang dan sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan sarana -prasarana, sedangkan selebihnya dibebankan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

Pengembangan potensi desa merupakan bagian penting dari strategi pembangunan nasional yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh desa. Tujuan utama dari pengembangan potensi desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi potensi lokal seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, kearifan lokal, serta potensi ekonomidan budaya. Tujuan lain dari pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian ekonomi desa. Pemanfaatan potensi desa secara tepat dapat menciptakan peluang usaha, membuka lapangan kerja,serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Mardikanto, 2009).

Visualisasi data adalah upaya untuk menyampaikan informasi yang terkandung pada data ke dalam tampilan visual sedemikian rupa sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan tepat dan mudah dipahami oleh siapapun yang melihatnya. Yang paling utama dan penting pada penyusunan visualisasi data adalah kemampuan menyajikan informasi. Bahan visualisasi tidak boleh mengakibatkan informasi menjadi salah dipahami dan sulit dicerna. Bahan visualisasi semestinya juga perlu mengandung unsur yang mendukung pesan yang ingin disampaikan melalui tampilan visual yang ada. Penggunaan warna yang mencolok dan berlebihan, tampilan latar belakang yang tidak reevan, serta tambahan-tambahan lain yang tidak perlu justru dapat mengganggu orang yang meliha tdan membuat salah memahami informasi pada grafik (Sartono & Hidayatuloh, 2021).

Prodi S1 Statistika UNIB, Prodi S2 Statistika UNIB dan pojok statistik Universitas Bengkulu bekerjasama dengan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dan Mitra

kerjasama BPS Bengkulu Tengah melalui program pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan terhadap aparatur desa dalam meningkatkan kemampuan pengolahan, penganalisaan dan penyajian data statistik di bidang sektoral serta memaksimalkan penggunaan data dalam bentuk visualisasi data dengan statistik deskriptif di Desa Panca Mukti. Kegiatan ini merupakan penerapan dari kerjasama prodi statistika Universitas Bengkulu, Pojok Statistik Universitas Bengkulu dengan BPS Kabupaten Bengkulu Tengah dalam ruang lingkup pemanfaatan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang statistika kepada masyarakat di Desa Panca Mukti. Kegiatan ini merupakan isi dari perjanjian kerjasama antara FMIPA Universitas Bengkulu khususnya prodi statistika dengan BPS pada pasal 2 tentang ruang lingkup. Salah satu desa binaan BPS Bengkulu Tengah yang diberi slogan desa cantik (cinta statistik) adalah Desa Panca Mukti Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE KEGIATAN

Jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan pelatihan visualisasi data dengan *software MS Excel* terhadap data potensi desa di Desa Panca Mukti. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan di kelas kepada masyarakat, agen statistik dan Perangkat Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 Desember 2024 di Balai Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah. Peningkatan pengetahuan yang diharapkan yaitu keterampilan visualisasi data dengan statistik deskriptif, pemilihan metode statistik yang tepat terhadap suatu data hasil penelitian. Selain itu juga menambah koleksi literasi berupa modul yang membahas dan menjelaskan visualisasi data dengan statistik deskriptif dan interprestasi hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama-tama tim pengabdian membuat proposal pengabdian dan berkoordinasi dengan panitia pengabdian Universitas

Bengkulu untuk memperoleh surat tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Surat tugas ini digunakan sebagai pengantar berkoordinasi dengan Kepala Desa Panca Mukti pada Tanggal 5 Desember 2024. Koordinasi tersebut menghasilkan kesepakatan terkait pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan Visualisasi Data dengan Statistika Deskriptif yang dilaksanakan pada Tanggal 11 Desember 2024 bertempat di Balai Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah. Berikut dokumentasi saat koordinasi ke lokasi tujuan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Panca Mukti.

Selanjutnya tim pengabdian melakukan koordinasi terkait pembagian tugas dan melakukan pengumpulan literatur yang akan digunakan untuk membuat materi presentasi dalam bentuk *powerpoint* sehingga dapat dilihat dan dipelajari secara berulang-ulang. Tim pengabdian juga membuat modul. Modul yang dibuat berjudul “Modul Pelatihan Visualisasi Data dengan Statistika Deskriptif”. Modul tersebut digunakan sebagai panduan peserta pelatihan dalam memahami visualisasi data dengan statistik deskriptif beserta interpretasinya. Modul yang dibuat diharapkan dapat menjadi pendukung kegiatan pembelajaran bagi peserta pelatihan dalam memvisualisasi data yang ada di Desa Panca Mukti dengan Statistika Deskriptif. Modul yang dihasilkan terdiri dari pengenalan Microsoft Excel, Pengenalan Visualisasi Data, Jenis-Jenis Data, Statistik Deskriptif pada Microsoft Excel, Langkah-Langkah-Langkah Membuat Grafik pada Microsoft Excel. Setelah tahap pembuatan modul

diselesaikan, selanjutnya dilakukan pencetakan modul.



Gambar 2. Modul Pelatihan Data dengan Statistika Deskriptif.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Panca Mukti. Peserta terdiri dari perangkat desa dan Agen Statistik masyarakat Desa Panca Mukti.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Pembukaan, kegiatan pelatihan dibuka oleh Kepala Desa Panca Mukti Pak Dwi Agus Wiratmo.
2. Uraian Materi disampaikan Oleh Ibu Susi Wijuniamurti
3. Praktik dengan MS Excel yang diikuti oleh peserta pelatihan dipandu oleh Tim Pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa.
4. Diskusi dan Tanya Jawab mengenai kegiatan pelatihan visualisasi data.

Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan pelatihan secara resmi oleh Kepala Desa Panca Mukti Pak Dwi Agus Wiratmo dan Tim Pengabdian FMIPA UNIB. Pada acara pembukaan, ada sesi pemberian cinderamata untuk Desa Panca Mukti diberikan kepada Pak Dwi Agus Wiratmo selaku Kepala Desa Panca Mukti dan Ibu Dr. Pepi Novianti selaku ketua Prodi S1 Statistika UNIB.



Gambar 3. Pembukaan dan penyerahan cinderamata.

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang berisi materi dan langkah-langkah yang menarik dan mudah dipahami tentang aspek-aspek visualisasi data dengan Statistik Deskriptif. Pemaparan materi disampaikan oleh Ibu Susi Wijuniamurti selaku ketua tim pengabdian pelatihan visualisasi data di Desa Panca Mukti. Kegiatan selanjutnya setelah pemaparan materi adalah praktik langsung implementasi dari teori-teori yang telah disampaikan pada tahap simulasi penggunaan MS Excel. Praktik langsung oleh peserta pelatihan dibimbing oleh tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa Prodi S1 Statistika. Kegiatan terakhir adalah diskusi. Peserta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari tim pengabdian.



Gambar 4. Pemaparan materi dan praktik.

Hasil pelatihan langsung diunggah dan ditampilkan di website resmi Desa Panca Mukti <https://www.pancamukti-pondokkelapa.web.id/#>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan berhasil.

Hasil dan pembahasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panca Muki Kabupaten Bengkulu Tengah berupa materi, luaran hasil praktik, dan dokumentasi-dokumentasi yang relevan yang merupakan hasil dari kegiatan sebagai luaran dan inti dari kegiatan pelatihan berupa modul, foto, tabel, grafik, gambar dsb. Keunggulan dan kelemahan dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari luaran atau inti dari kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan.

PENUTUP

Kegiatan pelatihan visualisasi data dengan statistik deskriptif di Desa Panca Mukti memberikan hasil yang positif bagi masyarakat Desa Panca Mukti. Masyarakat Desa Panca Mukti, khususnya agen statistik dan perangkat desa dapat menampilkan data-data hasil survei ataupun sensus dalam bentuk diagram atau grafik yang mudah dipahami oleh semua orang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Perangkat Desa Panca Mukti dan seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Mardikanto, T. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. UNS Press.
- Sartono, B., & Hidayatuloh, A. (2021). *Visualisasi Data Yang Efektif* (T. Panandita (ed.); cetakan 1). PT Penerbit IPB Press.
- Suparno. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Widjaja, H. (2003). *Otonomi Desa*. Raja Grafindo Persada.